

PENGARUH SOSIAL DAN EKONOMI DAYA TARIK WISATA DE DJAWATAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA BENCULUK KECAMATAN CLURING KABUPATEN BANYUWANGI

¹Pingky Intan Yolanda, ²I Made Sudarma, ³Gede Mekse Korri Arsena

^{1,2,3}Program Studi Agribisnis, Universitas Udayana

¹Email: Pingkyintan31@gmail.com

Submitted: 15-01-2022 | Revisions: 09-06-2022 | Accepted: 19-06-2022

ABSTRACT

Banyuwangi Regency is one of the areas in East Java Province whose tourist attraction has begun to develop, De Djawatan's tourist attraction in Benculuk Village is one of the tourist destinations that makes the Trembesi tree forest as its leading commodity, in 2018 to 2019 the number of visitors have increased, and this should affect the welfare of the surrounding community, therefore this research was conducted. The aims of this study are: (1) Knowing the constraints of developing De Djawatan's tourist attraction, (2) Knowing the social and economic influence of De Djawatan's tourist attraction on the welfare of the community. The data taken for this research are quantitative data and qualitative data, which were obtained through interviews. This research was started from March to April 2021, using descriptive analysis and SEM-PLS analysis. The results showed that: (1) the constraints on the development of De Djawatan's tourist attraction were the level of cleanliness, the number of public facilities, and development participation from the private sector. (2) there is a significant influence between social and economic variables on people's welfare.

Keywords: economy, community welfare, social, sem-pls

ABSTRAK

Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu wilayah di Provinsi Jawa Timur yang daya tarik wisatanya sudah mulai berkembang, daya tarik wisata De Djawatan di Desa Benculuk merupakan salah satu destinasi wisata yang menjadikan hutan pohon trembesi sebagai komoditas unggulannya, pada tahun 2018 sampai 2019 jumlah pengunjung mengalami peningkatan, dan seharusnya hal tersebut mempengaruhi kesejahteraan masyarakat sekitarnya, oleh karena itu penelitian ini dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengetahui kendala pengembangan daya tarik wisata De Djawatan, (2) Mengetahui pengaruh sosial dan ekonomi daya tarik wisata De Djawatan terhadap kesejahteraan masyarakat. Data yang diambil untuk penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif, yang diperoleh melalui wawancara. Penelitian ini dimulai pada bulan Maret hingga April 2021, dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis SEM-PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kendala pada pengembangan daya tarik wisata De Djawatan adalah dari tingkat kebersihan, jumlah fasilitas umum, dan partisipasi pengembangan dari pihak swasta. (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel sosial dan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: ekonomi, kesejahteraan masyarakat, sosial, sem-pls

PENDAHULUAN

Menurut Anggi (2016) sumber daya alam yang dapat diperbarui pada dasarnya memiliki batasan pemanfaatan yang diterapkan, diolah, serta dikembangkan secara proposional dan rasional untuk memenuhi kebutuhan manusia di sekitarnya, salah satu sumber daya alam yang ada disuatu kawasan yang dapat menyediakan hasil alam yang banyak, serta memiliki fungsi lain sebagai penyokong berbagai ekosistem adalah hutan. Hutan selain memiliki nilai ekonomi yang tinggi, ia juga memiliki nilai estetika yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitarnya untuk dijadikan sebagai daya tarik wisata alam, yaitu sebuah destinasi wisata alam yang menyuguhkan pemandangan hijau asri dan indah. Daya tarik wisata inilah yang dapat menunjang berbagai kegiatan ekonomi masyarakat lokal di sekitar untuk meningkatkan taraf hidupnya.

Banyuwangi merupakan salah satu wilayah di Provinsi Jawa Timur yang daya tarik wisatanya sudah mulai berkembang. Daya tarik wisata De Djawatan di Desa Benculuk Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu destinasi wisata yang nyuguhkan nuansa hutan dimana pohon trembesi atau pohon saman yang dijajari oleh tanaman pakis ini terlihat sangat unik dan menarik sehingga menjadi komoditas unggulannya, wisata De Djawatan dibuka pada lahan seluas 9,7 ha, adanya batasan lahan wisata De Djawatan ini dapat mempermudah pengelolaan dan pengembangannya serta menjaga kelestarian area resapan air. Wisata De Djawatan dikembangkan oleh Dinas Perhutani Banyuwangi dan Dinas Pariwisata Banyuwangi, namun terdapat organisasi yang dibentuk untuk pengelolaan De Djawatan yakni Paguyuban Trembesi Gemeenschap yaitu satu organisasi yang bertugas untuk melakukan pengembangan, pelestarian, serta mengelola De Djawatan.

Jumlah pengunjung De Djawatan yang cukup tinggi dapat memberi pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat yang ada disekitarnya, sehingga dapat mengetahui sejauh mana pengaruh De Djawatan terhadap kesejahteraan masyarakat yang ada disekitar lokasi penelitian. Berdasarkan latar belakang tersebut maka menarik dikaji penelitian tentang "Pengaruh Sosial dan Ekonomi Wisata De Djawatan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Benculuk Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi".

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di wisata De Djawatan yang berada di Desa Benculuk Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja. Penelitian dilakukan selama dua bulan, terhitung dari bulan Maret 2021 sampai dengan April 2021.

Jenis data yang dikumpulkan untuk penelitian adalah data kuantitatif dan kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer ialah data yang dikumpulkan dari wawancara yang dilakukan pada masyarakat sekitar dan pengurus wisata De Djawatan dan data sekunder ialah data yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya yaitu berupa jurnal, buku, arsip dan situs resmi yakni website De Djawatan. Pengumpulan data untuk penelitian dilakukan dengan teknik pengamatan (observasi), wawancara dan studi pustaka.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di wilayah sekitar De Djawatan yaitu Di Desa Benculuk Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik pengambilan sampel simple random sampling yaitu dengan pengambilan sampel dari populasi yang

dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut, sehingga diperoleh 65 responden.

Variabel dalam penelitian yaitu kendala pengembangan yang menggunakan skala pengukuran analisis deskriptif, serta variabel yang diukur dengan skala pengukuran likert merupakan sosial, ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang nantinya dapat diketahui melalui indikator-indikator terkait, dan cara pengukuran.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menggambarkan atau melukiskan kendala pengembangan, sedangkan pada pengaruh variabel sosial, ekonomi metode analisis yang digunakan adalah metode analisis sem-pls untuk mengetahui berpengaruh signifikan atau tidaknya terhadap indikator kesejahteraan masyarakatnya.

Karakteristik responden pada penelitian ini sebanyak 65 responden dan diketahui berdasarkan jenis kelamin terdapat 38 orang berjenis kelamin laki-laki, dan 27 orang berjenis kelamin perempuan. berdasarkan umur karakteristik responden yang diperoleh 21 orang berada pada usia 12-25 tahun, terdapat 29 orang berada pada usia 26-45 tahun, dan 15 orang berada pada usia 45 tahun keatas. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan diperoleh 2 orang berpendidikan Sekolah Dasar (SD), 14 orang berpendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), 27 orang berpendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), dan 22 orang berpendidikan Sarjana (S1). Karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan diperoleh 26 orang sebagai pedagang, 12 orang sebagai petani, 9 orang sebagai pelajar, 10 orang sebagai PNS, dan 8 orang sebagai buruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kendala pengembangan wisata De Djawatan dari segi kebersihan dan kesehatan adalah kurangnya tempat sampah atau tanda untuk membuat pengunjung sadar terhadap pentingnya kebersihan area wisata De Djawatan serta kurangnya jumlah unit fasilitas umum seperti tempat ibadah dan toilet umum, sedangkan pada tingkat kesehatan wisata De Djawatan sudah sangat baik dalam menerapkan protokol kesehatan. Menurut (Purbowo et al., 2022) bahwasanya perlu upaya menjaga kebersihan dan kelestarian alam berdasarkan program *Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability* (CHSE) dalam pengembangan wisata. Kendala pengembangan wisata De Djawatan dari segi stakeholder baik dari partisipasi pemerintah maupun masyarakat sudah sangat baik seperti memberikan perizinan beroperasi dengan pemenuhan protokol kesehatan, pembatasan jumlah pengunjung, partisipasi masyarakat dalam mengikuti berbagai acara yang diselenggarakan untuk menarik perhatian pengunjung, namun partisipasi stakeholder pihak swasta kurang antusias dan kontribusi yang tidak begitu mendukung. Kendala pengembangan program pengembangan yakni dari pemerintah pernah mengadakan penyuluhan pada karyawan tentang pengelolaan Wisata De Djawatan, perawatan dan cara melayani pengunjung dengan baik serta cara untuk mempromosikan wisata De Djawatan agar lebih dikenal oleh kalangan masyarakat luas, sedangkan bagi masyarakat maupun pihak lain belum pernah diberikannya penyuluhan.

Metode pengukuran (*outer model*) digunakan untuk menguji validitas variabel dan reliabilitas instrument, model pengukuran merupakan evaluasi model untuk melihat hubungan antara variabel dengan indikatornya yang dapat dilihat dari

nilai *validitas konvergen*, validitas diskriminan dan konsistensi internal atau *Cronbach's Alpha*, reliabilitas gabungan (Ghozali, 2014).

Uji validitas penelitian dilakukan dengan melihat nilai loading faktor masing-masing indikator terhadap variabelnya. Jika nilai *loading factor* > 0,7 maka indikator tersebut dikatakan valid, namun jika nilai *loading factor* < 0,7 maka indikator dikatakan tidak valid dan harus dihilangkan dari analisis karena indikator tersebut tidak cukup baik digunakan untuk mengukur variabel laten.

Tabel 1 Hasil Outer Loading

| | Ekonomi | Kesejahteraan Masyarakat | Sosial |
|-----|---------|--------------------------|--------|
| x11 | | | 0.921 |
| X12 | | | 0.919 |
| X13 | | | 0.075 |
| X14 | | | 0.911 |
| X21 | 0.845 | | |
| X22 | 0.868 | | |
| X23 | 0.868 | | |
| X24 | 0.818 | | |
| Y1 | | 0.834 | |
| Y2 | | 0.853 | |
| Y3 | | 0.921 | |
| Y4 | | 0.853 | |
| Y5 | | 0.852 | |

Sumber: Hasil analisis data responden, 2021

diketahui terdapat item variabel yang memiliki nilai *outer loading* < 0,7 yaitu variabel sosial dengan item X13 (Perubahan nilai budaya dan adat), item yang tidak lolos tersebut akan dihapuskan dari dalam model penelitian, sehingga seluruh item variabel memiliki nilai *outer loading* > 0,7. Hasil perbaikan *outer loading* dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 2 Hasil Perbaikan Outer Loading

| | Ekonomi | Kesejahteraan Masyarakat | Sosial |
|-----|---------|--------------------------|--------|
| x11 | | | 0.919 |
| X12 | | | 0.923 |
| X14 | | | 0.912 |
| X21 | 0.845 | | |
| X22 | 0.868 | | |
| X23 | 0.868 | | |
| X24 | 0.818 | | |
| Y1 | | 0.833 | |
| Y2 | | 0.853 | |
| Y3 | | 0.921 | |
| Y4 | | 0.853 | |
| Y5 | | 0.852 | |

Sumber: Hasil analisis data responden, 2021

Dari table 4.6 diketahui bahwa seluruh indikator memiliki nilai *outer loading* > 0,7. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator valid dan model penelitian tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

Uji reliabilitas menunjukkan sebuah tingkat konsistensi dan stabilitas alat ukur atau instrumen penelitian dalam mengukur suatu konsep atau konstruk. Uji

reliabilitas menggunakan dua metode yaitu *cronbach's alpha* dan composite reliability. Reabilitas merupakan suatu nilai koefisien yang menunjukkan tingkat konsistensi data, berikut merupakan nilai uji reabilitas menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*.

Tabel 3. Nilai *Cronbach's Alpha*

| | Cronbach's Alpha | Rule of Thumb | Result |
|--------------------------|------------------|---------------|----------|
| Ekonomi | 0.872 | >0.7 | Reliabel |
| Kesejahteraan Masyarakat | 0.914 | >0.7 | Reliabel |
| Sosial | 0.907 | >0.7 | Reliabel |

Sumber: Data diolah, 2021

Pada tabel 3 semua variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,7, sehingga data reliable dan dapat dilakukan pengujian olah data selanjutnya. Nilai composite reability diperlukan untuk mengukur nilai sesungguhnya suatu variabel, berikut merupakan hasil perolehan nilai composite reability pada table 4.

Tabel 4 Nilai *Composite Reability*

| Variable | Composit Reliability | Rule of Thumb | Result |
|--------------------------|----------------------|---------------|----------|
| Ekonomi | 0.912 | >0.70 | Reliable |
| Kesejahteraan Masyarakat | 0.936 | >0.70 | Reliable |
| Sosial | 0.942 | >0.70 | Reliable |

Sumber: Data diolah, 2021

Dari tabel diatas, nilai *Composit Realibility* semua variabel memiliki nilai *Composit Realibility* > 0,7, sehingga data reliable dan dapat dilakukan pengujian olah data selanjutnya. Nilai AVE (*average variance extracted*) digunakan untuk mengevaluasi setiap konstruk atau variable laten. Nilai AVE pada penelitian ini untuk masing-masing konstruk dapat dilihat pada table 4.

Tabel 5 Nilai *Average Variance Extracted* (Uji Validitas)

| Variable | AVE | Rule of Thumb | Result |
|--------------------------|-------|---------------|--------|
| Ekonomi | 0.722 | >0.50 | Valid |
| Kesejahteraan Masyarakat | 0.745 | >0.50 | Valid |
| Sosial | 0.843 | >0.50 | Valid |

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 5 Average Variance Extracted semua variabel bernilai > 0,5, sehingga variabel valid dan dapat dilakukan pengujian olah data selanjutnya.

Hasil evaluasi model pengukuran (inner model) dievaluasi dengan menggunakan R^2 untuk konstruk endogen, Q^2 untuk melihat apakah model mempunyai *predictive relevance* dan nilai koefisien *path* atau *t-values* tiap *path* untuk uji signifikansi antar konstruk dalam model struktural. Nilai R-square pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh apa pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen, sehingga uji koefisien determinasi (R^2) pada tingkat variabel endogen dapat dilihat pada table 5

Tabel 6 Nilai Uji Koefisien Determinasi (R-Squared/ R^2)

| Variabel | R Square | R Square Adjusted |
|--------------------------|----------|-------------------|
| Kesejahteraan Masyarakat | 0.828 | 0.822 |

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, sumbangan variabel ekonomi dan sosial terhadap kesejahteraan masyarakat sebesar 0,822 atau 82,2% sedangkan sisanya sebesar 17,8% (100-82,2) dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian. Nilai relevansi prediktif (Q^2) Jika nilai $Q^2 > 0$ maka menunjukkan model yang digunakan dalam penelitian memiliki relevansi prediktif jika nilai $Q^2 \leq 0$ maka menunjukkan model yang digunakan dalam penelitian kurang memiliki relevansi prediktif, pada penelitian ini nilai Q^2 dapat dilihat pada table 6

Tabel 6 Hasil Relevansi Prediktif (Q^2)

| Variabel dependen | Q Square |
|--------------------------|----------|
| Kesejahteraan Masyarakat | 0.582 |

Sumber: Data diolah,2021

Berdasarkan hasil nilai relevansi prediktif (*q square*) yang dihasilkan oleh konstruk penelitian adalah sebesar 0,582 yang berarti lebih besar dari nilai 0 maka keadilan distributif terhadap kinerja karyawan memiliki relevansi prediktif. *Goodness of Fit* (GoF) bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian dan kelayakan suatu model penelitian adapun hasil nilai GoF pada penelitian ini dapat dilihat pada table 7

Tabel 7 Hasil nilai rata – rata AVE dan rata – rata R^2

| Variabel | Nilai Average Variance Extracted (AVE) | R^2 |
|-----------------------------|---|-------|
| Ekonomi | 0.722 | |
| Kesejahteraan Masyarakat | 0.745 | 0,822 |

| | | |
|-----------|-------|-------|
| Sosial | 0.843 | |
| Rata-Rata | 0,770 | 0.822 |

Sumber: Data diolah, 2021

$$GOF = \sqrt{AVE \times R^2} = \sqrt{0.770 \times 0.822} = 0.7955$$

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa nilai GoF yang dihasilkan oleh model penelitian ini adalah sebesar 0,7955 yang mana disimpulkan bahwa keseluruhan dalam kinerja model prediksi yang ditinjau pada tingkat kesesuaian antara *inner model* dengan *outer model* adalah memiliki tingkat kelayakan yang besar karena menghasilkan nilai GoF di atas 0,36.

Pengujian hipotesis adalah proses evaluasi hipotesis, dimana hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Adapun kriteria dalam uji signifikansi ini yakni (1) Jika nilai Probabilitas (Prob) lebih besar dari tingkat signifikansi 5% (>0,05), maka tidak terjadi pengaruh antara variabel independen terhadap dependen atau H₀ diterima dan H_a ditolak, (2) Jika nilai Probabilitas (Prob) lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% (<0,05), maka terjadi pengaruh antara variabel independen terhadap dependen atau H₀ ditolak dan H_a diterima.

Tabel 8 Uji Signifikasi

| | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | T Statistics (O/STDEV) | P Values |
|-------------------------------------|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|
| Ekonomi -> Kesejahteraan Masyarakat | 0.530 | 0.527 | 0.127 | 4.161 | 0.000 |
| Sosial -> Kesejahteraan Masyarakat | 0.418 | 0.417 | 0.138 | 3.030 | 0.003 |

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 8 diperoleh nilai p-value dan t statistics untuk masing-masing variabel yakni (1) terdapat pengaruh signifikan variabel Ekonomi -> Kesejahteraan Masyarakat, dikarenakan nilai Prob sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga terdapat pengaruh antara variabel Ekonomi -> Kesejahteraan Masyarakat, atau dengan kata lain H₀ ditolak dan H_a diterima, (2) terdapat pengaruh signifikan variabel Sosial -> Kesejahteraan Masyarakat, dikarenakan nilai Prob sebesar 0,003 < 0,05. Sehingga terdapat pengaruh antara variabel Ekonomi -> Kesejahteraan Masyarakat, atau dengan kata lain H₀ ditolak dan H_a diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan (1) kendala pengembangan daya tarik wisata De Djawatan diantaranya dari tingkat kesehatan, partisipasi pemerintah, partisipasi masyarakat, dan program pengembangan berupa penyuluhan tidak adanya kendala yang berarti, sedangkan kendala pengembangan daya tarik wisata De Djawatan dari tingkat kebersihan, jumlah fasilitas umum, partisipasi pengembangan dari pihak swasta

perlu adanya beberapa peningkatan, (2) variabel sosial maupun variabel ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, artinya dengan meningkatkan variabel sosial dan variabel ekonomi di wilayah wisata De Djawatan akan mendorong tingkat kesejahteraan masyarakat disekitarnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung penelitian hingga dapat dipublikasikan, terutama Tuhan Yang Maha Esa, kedua orang tua yang senantiasa mendukung, kepada kedua dosen pembimbing yang telah memberikan tuntunan dan motivasi hingga penelitian ini dapat diselesaikan, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga penelitian ini bermanfaat sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusniatih, A. 2002. *Kajian Pengembangan kawasan Wisata dan Pengaruhnya Pada Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir Teluk Palu Provinsi Sulawesi Tengah*. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Burhan, Bungin. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Prenada Media Media Grup: Jakarta
- Gozali, Imam, Hengki Latan. 2012. *Partial Least Squares. Konsep, Teknik, dan Aplikasi Smart PLS 2.0 M3 Untuk Penelitian Empiris*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irianto. 2014. *Dampak Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Pada Masyarakat Di Gili Terawang Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara*. Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan.Vol.7 No 3 November 2011
- Moleong, Lexzy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Murdianto, Eko.2011. *Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Karanggengeng Purwobinangun Pakem Sleman*. Diakses Tgl 2 Januari 2020.
- Nafiah, Mahyar. 2010. *Peranan Obyek Wisata Pantai Cermin dalam Pengembangan Ekonomi Lokal*. Medan: Sekolah Pascasarjana. Universitas Sumatera Utara.
- Oktaviyanti, Sri Safitri. 2013. *Dampak Sosial Budaya Interaksi Wisatawan dengan Masyarakat Lokal di Kawasan Sosrowijayan Yogyakarta*. Tesis S2. Yogyakarta: Programstudi Kajian Pariwisata. Sekolah Pascasarjana UGM.
- Praja, Yuda Eka. 2011. *Analisis Pengaruh KEberadaan Obyek Wisata Jatim Park 2 Terhadap Ekonomi Penduduk Sekitarnya*. Malang: Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Brawijaya.
- Purbowo, P., Maghfiroh, C. N., & Hartanti, D. A. S. (2022). Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Air Terjun Tretes Wonosalam. *KAPITA: Jurnal Agribisnis & Pembangunan Pertanian*, 1(1), 43–53. <https://doi.org/10.52562/kapita.v1i1.306>

- Saifullah. 2000. *Kajian Pengembangan Pariwisata Bahari dan Kontribusinya pada Kesejahteraan Masyarakat Pesisir Pulau Weh (Sabang)*. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Sangadji, M. N, 2010. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Taman Nasional Di Kepulauan Togean-Sulawesi Tengah*. Disetrasi. Program Doktor Studi Ilmu Penyuluhan Pembangunan, Bogor. IPB
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: CV.Aflabeta
- Sulakmi, Rita. 2007. *Analisis Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Kawasan Taman Wisata Alam Laut Pulau Weh Kota Sabang*. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Tjokrowinoto, M. 2005. *Pengurangan Kemiskinan Melalui Pariwisata: Perspektif Kebijakan Publik*. Dalam Damanik, J.,H.A. dan Raharja,D.T(Ed). *Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pariwisata*. Yogyakarta: Kepel Press:53